

## BAB II

### KERANGKA KONSEP

#### 2.1. Penegasan Judul

Judul Laporan Tugas Akhir ini adalah Mekanisme dan Peran Production Assistant dalam Program Redaksi Sore Trans7

1. Mekanisme yaitu cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya) ( KBBI; Dendy Sugomo 2009: 1098)
2. pemain yang membawakan atau melakukan dua macam peran dalam suatu cerita drama (KBBI; Dendy Sugomo 2009: 1051)
3. Asisten produksi (production assistant) adalah orang yang sangat berperan aktif dalam sebuah proses produksi produksi. Keuletan, mental, dan fisik menjadi dasar bagi seorang asisten produksi guna menjalankan tugas dan tanggung jawab yang begitu besar dalam suatu proses produksi berita. . (Riswandi, 2009: 69)
4. Redaksi Sore Trans7 merupakan sebuah program *bulletin* berita yang dikemas dalam format *hard news* dan disampaikan secara lugas dan dinamis serta bersifat factual, actual.
5. Trans7 merupakan suatu stasiun televisi dibawah naungan CT. Corp. CT Corp kelompok perusahaan yang dimiliki oleh konglomerat Chairul Tanjung yang didirikan sejak tahun 1987. Penggunaan "CT" pada beberapa nama perusahaannya merupakan singkatan inisial Namanya.

#### 2.2. Media Televisi

Kata televisi berasal dari bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari kata *tele* yang berarti “jauh” dan *visio* yang berasal dari bahasa Latin yang berarti “pengelihatan” sehingga dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau pengelihatan. (Hery Nuryanto, 2012 : 19)

Sedangkan televisi menurut onong dalam bukunya ilmu, teori dan filsafat komunikasi, televisi berasal dari bahasa Inggris disebut *television*. Televisi terdiri dari istilah *tele* yang berarti jauh dan visi (*vision*) yang berarti penglihatan. (Onong Uchijana Effendy, 2003: 174)

Menurut Adi Badjuri televisi adalah suatu media pandang yang dapat dilihat sekaligus media dengar (audiovisual). Berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan hanya media pandang. Televisi merupakan media orang memandang atau melihat gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna perbincangan atau obrolan dari gambar tersebut. (Adi Badjuri, 2010: 39)

Sedangkan menurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya Komunikasi Massa Suatu Pengantar (2008: 3) Televisi merupakan salah satu bentuk media sebagai alat komunikasi massa yang berisikan pesan dan dikomunikasikan melalui media pada sejumlah besar orang. Media komunikasi yang termasuk massa yaitu radio siaran, televisi, film yang dikenal sebagai media elektronik, serta surat kabar dan majalah yang keduanya termasuk media cetak

Dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan antara audio dan visual, yang mana masyarakat dapat mendengar melalui audio dan melihat melalui visual atau gambar melalui layar televisi.

### **2.3. Sejarah Televisi**

Dalam sejarahnya penemuan televisi sendiri banyak pihak penemu maupun innovator yang terlibat didalamnya. Televisi merupakan karya masal yang dikembangkan dari tahun ke tahun hingga menjadi seperti saat ini. Televisi berawal dari penemuan dasar, yaitu hukum Gelombang Elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Farady pada tahun 1831 yang merupakan era perkembangan komunikasi elektronik. Pada tahun 1876 George Carey menciptakan Selenium Camera yang digambarkan dapat membuat seseorang melihat gelombang listrik. Seorang fisikawan berkebangsaan jerman bernama Eugen Goldstein menyebut

tembakan gelombang sinar dalam tabung hampa itu dinamakan sebagai Sinar Katoda. (Adi Badjuri, 2010: 5)

Pada tahun 1884 seorang mahasiswa kebangsaan Jerman di Berlin yang bernama Paul Nipkow yang diakui sebagai bapak televisi dunia karena dia telah menemukan sistem elemen gambar-gambar kecil yang dibentuk oleh elemen-elemen secara beraturan disebut *Scanning Device*. *Scanning Device* ini dilakukan dengan menggunakan lingkaran spiral yang diputar-putar secara beraturan dan masih dilakukan secara mekanis. Gerakan-gerakan mekanis ini dapat menghasilkan dorongan-dorongan elektrik apabila dilakukan penyinaran yang mengandung "*Photoelectric Cell*" penemuan *photoelectric cell* ini akhirnya disempurnakan kembali oleh Paul Nipkow dalam bentuk lingkaran yang disebut "*Nipkow*" atau "*Jatra Nipkow*" dan dengan inilah perjalanan sistem penyiaran *broadcasting* televisi dapat tercipta dengan baik. (Eva Arifin 2010: 4)

Disamping Paul Nipkov dari Jerman timur, penemu-penemu Amerika, seperti S. Morse, Herbert E dan A.G. Bell, yang banyak berjasa berkontribusi dalam usaha mengembangkan televisi. Ahli-ahli pengetahuan berkebangsaan lain juga tidak sedikit memberikan sumbanganya, seperti, Galilei dari Italia, May dan Velloughby Smith dari Inggris, dan Weiller berkebangsaan Jerman serta sarjana Rusia Dr. VK Zworkyn. (Adi Badjuri, 2010: 6)

Zworkyn dengan bantuan Philo Farnsworth merupakan orang pertama yang mempertunjukkan pesawat televisi pertama kepada masyarakat umum di pertemuan World's Fair pada tahun 1939 di New York, Amerika Serikat. Perang dunia ke-2 sempat menghentikan perkembangan televisi. Namun setelah perang usai, teknologi baru yang telah disempurnakan selama perang, berhasil mendorong kemajuan televisi. Kamera televisi baru tidak lagi membutuhkan terlalu banyak cahaya sehingga mengisi acara televisi tidak lagi kepanasan. Selain layar televisi sudah menjadi besar, banyak pilihan program yang tersedia dan sejumlah stasiun televisi lokal mulai membentuk jaringan.

Semua program televisi pada awalnya ditayangkan secara langsung (*live*). Pertunjukan opera di New York ketika itu menjadi program favorit televisi dan disiarkan secara langsung. Ketika itu belum ditemukan kaset penyimpanan suara dan gambar (*video tape*). Pengisi acara harus mengulang kembali pertunjukannya beberapa kali agar dapat disiarkan pada kesempatan lain. Barulah pada tahun 1956, Ampex Corporation berhasil mengembangkan *video tape* sebagai sarana yang murah dan efisien untuk menyimpan suara dan gambar program televisi. Pada awal tahun 1960-an hampir seluruh program televisi, yang awalnya disiarkan secara langsung, diubah dan disimpan dalam *video tape*. (Morissan, 2008: 6)

Pesawat televisi sendiri dapat ditemui dipasaran Amerika Serikat tahun 1939 dengan menggunakan sistem gambar 441, baru pada tahun 1941 oleh komisi perhubungan federal amerika serikat ditetapkan gambar televisi dengan menggunakan sistem gambar 525 garis rangka.(Eva Arifin 2010: 35)

Sedangkan pesawat televisi berwarna sendiri mulai diperkenalkan kepada public pada tahun 1950-an. Siaran televisi berwarna dilaksanakan pertama kali oleh stasiun televisi NBC pada tahun 1960 dengan menayangkan program siaran berwarna selama tiga jam setiap harinya.(Morissan, 2008: 7)

#### **2.4. Perkembangan Televisi**

Dari semua media komunikasi yang ada, televisi merupakan yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. 99% orang Amerika memiliki televisi di rumahnya. Televisi mereka dijejali hiburan, berita dan iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari.

Televisi telah mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel. Transmisi program televisi kabel menjangkau seluruh pelosok negeri dengan bantuan satelit dan diterima langsung pada layar televisi di rumah dengan menggunakan *wire* atau *microwave* (*wireless cable*) yang membuka tambahan saluran televisi bagi pemirsa. (Elvinaro Ardianto, 2007: 134)

Seperti yang telah diketahui, televisi mulai diperkenalkan pada public pada acara pameran dunia tahun 1939, ketika berlangsungnya Worl'd Fair di New York Amerika Serikat. Tetapi Perang Dunia II telah menyebabkan kegiatan dalam bidang televisi itu terhenti. Baru setelah tahun 1946 kegiatan dalam bidang televisi dimulai lagi. Pada saat itu seluruh Amerika Serikat hanya terdapat beberapa buah pemancar saja, tetapi kemudian disebabkan suasana yang mengizinkan dan teknologi yang berkembang pesat, maka jumlah studio atau pemancar televisi meningkat dengan hebatnya. (Askurifai Baksin, 2006: 12)

Awal tahun 1945, hanya terdapat delapan stasiun televisi dan 8000 pesawat televisi diseluruh AS. Namun sepuluh tahun kemudian jumlah stasiun televisi meningkat menjadi hampir 100 stasiun televisi sedangkan jumlah rumah tangga yang memiliki pesawat televisi mencapai 35 juta rumah tangga atau 67 persen dari total rumah tangga.

Perkembangan televisi di AS mengikuti model radio untuk membentuk jaringan. Stasiun televisi lokal selain menayangkan program lokal, juga bekerjasama dengan tiga televisi jaringan yaitu CBS, NBC, dan ABC. Sebagaimana radio, ketiga televisi jaringan itu menjadi sumber program utama bagi stasiun afiliasinya. (Morissan, 2008: 6-7)

Perkembangan televisi tidak hanya di Amerika saja, tetapi juga di Inggris pada tahun 1924. John Logie Baird mendemonstrasikan televisi pada tahun 1924. BBC, yang merupakan salah satu organisasi terbesar di dunia, mencoba-coba mengadakan siaran sejak tahun 1929. Selanjutnya, setelah perang usai, mengiringi pembangunan berbagai gedung-gedung yang hancur serta perbaikan segala aspek badan-badan siaran televisi juga muncul di negara-negara lain. Di Perancis, Jerman Barat, Nederland, Belgia, Luxemburg, Italia, Denmark, Austria, Swedia, Switzerland, dan negara lainnya. Televisi juga berkembang di Asia, yakni Indonesia dan Republik China pada tahun 1962, Jepang pada tahun 1953, Philipina pada tahun 1953, Muangthai pada tahun 1955, Singapura pada tahun 1963, dan kemudian disusul Malaysia. (Ibid 2008: 15)

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 pada saat stasiun TVRI menayangkan siaran langsung hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung tersebut masih terhitung siaran uji coba. Siaran resmi TVRI baru dimulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.

Sejak pemerintahan Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi saja. Barulah pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, kemudian di susul dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.

Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri komunikasi khususnya televisi. Tahun 2000 muncul hampir serentak lima televisi swasta baru yaitu METROTV, TRANSTV, TV7, Latifi, Global Tv serta televisi daerah yang saat ini jumlahnya puluhan televisi lokal seperti JTV, SBO, TV9 dan lain-lain. Tidak ketinggalan juga televisi berlangganan yang menyajikan program dalam dan luar negeri. (Morissan, 2008: 10)

Berikut ini merupakan perkembangan sejarah televisi menurut Muhammad Mufid dalam bukunya Komunikasi & Regulasi Penyiaran (2005: 31-32) :

**Tabel 1.1. Perkembangan Sejarah Televisi**

No	Tahun	Perkembangan Televisi
1.	1831	Joseph Henny dan Michael Faraday melakukan penelitian elektromagnetik.
2.	1862	Abbe Giovanna Caselli menemukan “pantelegraph”, alat pertama yang mampu mentransmisikan gambar melalui kawat.

3.	1973	Ilmuwan May Dan Smith melakukan eksperimen selenium dan cahaya. Uji coba ini penting bagi penemuan teknologi transfer gambar melalui sinyal elektronik.
4.	1876	George carey menciptakan “selenium camera”, semacam sinar katoda yang memungkinkan orang “melihat dengan elektrik”.
5.	1880	Bell dan Edison berteori bahwa perangkat telepon selain suara juga dapat mengirim gambar, Bell menciptakan photophone untuk mengirim suara dan gambar.
6.	1884	Paul Nipko berhasil mengirim gambar dengan menggunakan kawat yang melingkar dengan resolusi 18 garis.
7.	1900	Dalam Kongres Elektrik Dunia Di Paris, Ilmuwan Rusia Constantin Perskyi pertama kali menggunakan kata “televisi”.
8.	1906	Lee de Forest menemukan “audion”, tabung kedap udara yang berfungsi untuk menggunakan sinyal.
9.	1907	Campbell Swinton dan Boris Rosing menggunakan tabung sinar katoda untuk mengirim gambar.
10.	1923	Vladmir Zworykin mematenkan temuannya berupa tabung kamera TV. Temuan yang merupakan pengembangan ide Swinton ini

		memungkinkan menampilkan gambar lebih baik.
11.	1924- 1925	Charles Jenkins (AS) dan John Baird (Skotlandia) mendemonstrasikan transmisi mekanik gambar melalui sirkuit kabel, yang menghasilkan siluet.
12.	1926	John Baird mengoperasikan sistem resolusi gambar 30 baris per detik.
13.	1927	Bell Telephone dan Departemen Perdagangan AS memancarkan siaran jarak jauh pertama, dan Wasingthon DC. Ke New York.
14.	1928	The Federal Radio Commission menerbitkan lisensi penyiaran TV pertama kepada Charles Jenkins.
15.	1929	Vladimir Zworykin mendemonstrasikan sistem elektronik yang bisa menerima sekaligus mengirim gambar, pada tahun yang sama John Baird mendirikan studio TV yang pertama.
16.	1930	Charles Jenkins menyiarkan TV komersial pertama.
17.	1936	Sedikitnya 200 ribu pesawat televisi digunakan diseluruh dunia.
18.	1973	CBS mulai mengembangkan TV, begitu juga BBc London.



19.	1939	Vladimir Zworykin dan RCA melakukan uji coba siaran dari gedung Empire State Building Newyork World.
10.	1923	Vladimir Zworykin mematenkan temuannya berupa tabung kamera TV. Temuan yang merupakan pengembangan ide Swinton ini memungkinkan menampilkan gambar lebih baik.
11.	1924- 1925	Charles Jenkins (AS) dan John Baird (Skotlandia) mendemonstrasikan transmisi mekanik gambar melalui sirkuit kabel, yang menghasilkan siluet.
12.	1926	John Baird mengoperasikan sistem resolusi gambar 30 baris per detik
13.	1927	Bell Telephone dan Departemen Perdagangan AS memancarkan siaran jarak jauh pertama, dan Wasingthon DC. Ke New York.
14.	1928	The Federal Radio Commission menerbitkan lisensi penyiaran TV pertama kepada Charles Jenkins.
15.	1929	Vladimir Zworykin mendemonstrasikan sistem elektronik yang bisa menerima sekaligus mengirim gambar, pada tahun yang sama John Baird mendirikan studio TV yang pertama
16.	1930	Charles Jenkins menyiarkan TV komersial pertama.

17.	1936	Sedikitnya 200 ribu pesawat televisi digunakan diseluruh dunia.
18.	1937	CBS mulai mengembangkan TV, begitu juga BBc London.
19.	1939	Vladimir Zworykin dan RCA melakukan uji coba siaran dari gedung Empire Scate Building Newyork World.
20.	1940	Peter Goldmark menemukan pesawat TV berwarna dengan resolusi 343.
21.	1948	Televisi kabel diperkenalkan di pennsylvania, dan di petenkan atas nama Louis W. Parker. Saat itu ada 1 juta pesawat TV diseluruh AS.
22.	1956	Sistem penyiaran video diperkenalkan.
23.	1956	Robert Adler menemukan remote control.
24.	1962	AT & T meluncurkan Telstar, satelit realay pertama.
25.	1967	Sebagian besar stasiun TV mengadopsi teknologi siaran berwarna.
26.	1976	Sony memperkenalkan betamax, perekam video rumah pertama.
27.	1978	PBS menjadi stasiun pertama yang menyiarkan seluruh program melalui satelit.
28.	1981	NHK memperkenalkan HDTV dengan resolusi 1.125 baris.
29.	1982	Dolby surround sound diluncurkan kepasar.

30.	1983	Direct Broadcast Satellite melalui siaran di Indianapolis.
31.	1996	Triliunan TV beredar di seluruh dunia.

## 2.5. Karakteristik Televisi

Menurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya Komunikasi Massa: Suatu Pengantar (2007: 137-139) terdapat tiga macam karakteristik televisi antra lain meliputi:

### a. Audio visual

Televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yaitu dapat didengar sekaligus dilihat. Apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak dan suara. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

### b. Berfikir dalam gambar

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama adalah *visualisasi* yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara *individual*. Kedua, penggambaran yakni kegiatan merangkai gambar-gambar *individual* sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

### c. Pengoperasian lebih komplek

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan

lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih.

## **2.6. Kelebihan dan Kelemahan Televisi**

Setiap media komunikasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu berikut kelebihan dan kekurangan karakteristik televisi menurut Sutisno dalam bukunya *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video (1993:3)*.

Kelebihan karakteristik televisi sebagai berikut:

- 1) Memiliki jangkauan yang luas dan secara cepat menyentuh rangsang penglihatan dan pendengaran manusia.
- 2) Dapat menghadirkan objek yang amat kecil/besar, berbahaya, atau yang langka.
- 3) Menyajikan pengalaman langsung kepada penonton.
- 4) Dapat dikatakan “meniadakan” perbedaan jarak dan waktu.
- 5) Mampu menyajikan unsur warna, gerakan, bunyi, dan proses dengan baik.
- 6) Mudah ditonton tanpa perlu menggelapkan ruangan.
- 7) Membangkitkan perasaan intim atau media personal.
- 8) Dapat menyimpan berbagai data, informasi, dan serentak menyebarkan dengan cepat ke berbagai tempat yang berjauhan.
- 9) Dapat mengkoordinasikan atau penggabungan berbagai media lain, seperti film, foto, dan gambar dengan baik.

Selain kelebihan dari karakteristik televisi di atas, televisi juga mempunyai kelemahan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merupakan media satu arah, hanya mampu menyampaikan pesan, namun tidak bisa menerima umpan balik secara cepat.
- 2) Layar pesawat penerima televisi yang sempit tidak memberikan keluasaan penonton.

- 3) Bingkai cahaya (*flash*) dan rangsang kedip cahaya (*flicker*) pada layar televisi dapat merusak atau mengganggu penglihatan penonton.
- 4) Kualitas gambar yang lebih rendah dibandingkan dengan visual yang diproyeksikan (film layar lebar).

## 2.7. Televisi Sebagai Media Massa

Komunikasi massa yang aling sederhana dikemukakan oleh Bittner yaitu komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massapada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi itu massa harus menggunakan media massa. Media termasuk media massa adalah: radio siaran dan televisi yang merupakan media elektronik; surat kabar dan majalah disebut sebagai media cetak; serta media film sebagai media komunikasi massa film bioskop. (Elvinaro Ardianto, 2007: 3)

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat di gunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karena media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa. (Morissan, 2008: 13)

Fungsi media massa televisi sama dengan media massa surat kabar dan radio. Para pakar mengemukakan fungsi komunikasi terdapat persamaan dan perbedaan. Dalam buku Elvinaro Ardianto (2007: 14-19) Berikut fungsi media massa televisi menurut Dominick (2001) terdiri dari *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (keterkaitan), *transmission of value* (penyebaran nilai) dan *entertainment* (hiburan).

### 1. *Surveillance* (Pengawasan)

Fungsi pengawasan media komunikasi massa dibagi menjadi dua bentuk utama yaitu: pengawasan peringatan dan pengawasan instrumental

Fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa televisi menginformasikan tentang ancaman bencana alam, kondisi sosial, ekonomi, tayangan infansi atau serangan militer. Peringatan ini menjadi peringatan kepada masyarakat dimana stasiun televisi mengelola program untuk menayangkan informasi tersebut sebagai peringatan jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan fungsi pengawasan instrumental adalah penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari seperti berita tentang film yang akan tayang di bioskop, harga sembako dipasar, harga BBM dll.

### 2. *Interpretation* (Penafsiran)

Fungsi penafsiran mirip dengan fungsi pengawasan. Media massa tidak hanya memasok fakta dan data saja, tetapi juga membeberkan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Organisasi atau industri media memilih dan memutuskan peristiwa-peristiwa yang dimuat atau ditayangkan.

Tujuan dari penafsiran media ingin mengajak para pemirsa untuk memperluas wawasan dan membahasnya lebih lanjut dalam komunikasi antar persona atau komunikasi kelompok.

### 3. *Linkage* (Keterkaitan)

Media massa televisi juga dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam sehingga membentuk *linkage* atau pertalian berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

#### 4. *Transmission of value* (Penyebaran Nilai)

Fungsi penyebaran nilai tidak kentara. Fungsi ini juga disebut *socialization* (sosialisasi). Sosialisasi mengacu pada cara, di mana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

#### 5. *Entertainment* (Hiburan)

Sulit dipungkiri lagi bahwa kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Televisi adalah media massa yang mengutamakan sajian hiburan. Melalui berbagai macam program acara yang ditayangkan televisi, khalayak dapat memperoleh hiburan yang dikehendaknya.

Sedangkan menurut Effendy (1993) mengemukakan fungsi media massa televisi secara umum adalah:

##### 1. Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang terjadi.

##### 2. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika serta aturan-aturan yang berlaku pada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan artikel.

### 3. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/editor, features, iklan, artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruhi oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

## 2.8. Program Televisi

Acara atau program merupakan faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan finansial stasiun televisi. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang disiarkan oleh stasiun televisi sehingga mengundang pemasang iklan untuk memasang iklan pada stasiun televisi tersebut. (Morissan, 2008: 199-200)

Program penyiaran *broadcastingsistem* dari setiap stasiun yang mempunyai rencanakan jadwal program acara yang tentunya format siaran akan disesuaikan dengan keadaan pasar, segmen, dan khalayak keinginan pemirsanya. Program acara juga disesuaikan dengan usia dan waktu tayang para pemirsanya sesuai dengan jenis programnya. (Eva Arifin, 2010: 60)

Menurut Rusman dan Yusiatie dalam bukunya *Siaran Televisi Non Drama* (2015: 5-44) Secara umum program televisi terbagi dua bagian yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*).

#### 1. Program Hiburan

Program hiburan yaitu program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi jika ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung. Program hiburan terbagi menjadi dua, yaitu program drama dan non drama.

##### a. Non Drama

Program non drama merupakan format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif



dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Program yang termasuk kedalam non drama meliputi:

1) Musik

Merupakan program yang materinya menayangkan seputar musik baik secara keseluruhan maupun penambahan materi informasi yang dimasukkan dalam kontennya.

2) Permainan

Program permainan merupakan program yang menampilkan permainan atau perlombaan para peserta untuk mendapatkan sebuah hadiah. Program ini meliputi dua kelompok, yaitu kuis yang merupakan program siaran yang mengandung ajakan melakukan tebakan dengan memberi pertanyaan untuk menguji pengetahuan seseorang atau sekelompok orang di studio maupun pemirsa yang ada di rumah.

Sedangkan games show adalah format program yang disajikan dalam bentuk permainan atau perlombaan yang diikuti perorangan atau kelompok.

3) *Reality Show*

Program *reality show* adalah program yang diproduksi berdasarkan fakta apa adanya, tanpa scenario dan arahan. Tetapi dalam realitasnya, program *reality show*, tetap fleksibel dalam proses kreatif sebagai tontonan yang menghibur. Program *reality show* dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis:

- *Hidden camera*

*Hidden camera* atau kamera tersembunyi, dikenal juga dengan istilah *candid camera* atau juga *snap shot* adalah *reality show* yang dianggap realistik.

- *Competition show*

*Competition show* adalah *reality* yang dikenal dengan istilah *reality games show*.

- *Relation show*

Merupakan jenis program yang dengan sistem permainan melibatkan persaingan diantara kontestan, baik kelompok maupun perorangan.

- *Fly on the wall*

Merupakan *reality show* yang memperlihatkan kegiatan sehari-hari objek atau sekelompok objek yang direkam dengan sepengetahuan objek.

- Mistik

Program mistik merupakan *reality show* menampilkan tayangan yang berhubungan dengan dunia paranormal, mistik, dan alam gaib

#### 4) Pertunjukan

- Pantomim

Pantomim merupakan seni pertunjukan yang tidak menggunakan kata kata tetapi dengan gerak-gerak tubuh. Tema atau cerita yang disampaikan dengan gerak-gerak tubuh dan ekspresi wajah.

- Sulap

Sulap yang lebih populer *illusion* merupakan program hiburan yang memainkan kecepatan tangan, memanipulasi pengelihatannya.

- Boneka dan wayang

Merupakan format program televisi dimana pemerannya adalah boneka.

- Demo masak

Demo masak yang lebih populer disebut program kuliner, yaitu program yang menyajikan cara memasa, menyajikan, atau menikmati berbagai jenis masakan baik nasional maupun internasional.

5) Lawak

Lawak adalah program yang selalu disukai oleh masyarakat Indonesia. Program lawak disebut juga program komedi namun kedua istilah program ini berbeda. Apa yang lucu pada komedi bukan lelucon yang dibuat-buat, melainkan suatu konflik logika atau kontras karakter. Sementara lawakan kebanyakan biasanyanay bermain kata atau melakukan sesuatu yang aneh.

6) *Variety show*

*Variety show* adalah format program yang memadukan berbagai format, diantaranya musik, komedi, lawak, tari, *fashion show*, dan *vox vops* dalam satu program.

Materi *variety show* mirip dengan program *magazine*. Kalau program *magazine* materi berupa informasi sedangkan unsur hiburannya hanya sebagai pendukung, kebalikan dari dari *variety show* unsur hiburannya diutamakan, sedangkan unsur informasi hanya sebagai pendukung.

7) *Repackaging*

Format *repackaging* adalah program dengan materi *video* dalam bentuk *shot-shot* atau materi yang sudah dipublikasikan

digabungkan menjadi satu program siaran. Program ini mengambil materi dari youtube internet kemudian diolah dan disusun ulang menjadi satu paket program dengan tambahan narasi.

#### 8) *Talk show*

*Talk show* adalah program diskusi atau panel diskusi yang diikuti oleh lebih dari satu pembicara atau narasumber untuk membicarakan satu topik. Daya tarik program ini terletak pada topik masalah yang dibicarakan.

Dilihat dari gayanya *talk show* dapat dibedakan menjadi dua tipe utama, yaitu *light entertainment* dan *serious discussion*.

- *Light entertainment*

Merupakan jenis *talk show* yang dimulai dengan cara mewawancarai selebritas, seperti bintang film atau politisi. *Light entertainment* perbincangan yang menitik beratkan pada unsur sensasi dan drama menampilkan orang-orang tidak terkenal sebagai bintang tamu dengan permasalahan yang sering kontroversial.

- *Serious discussion*

Adalah *talk show* jenis spesifik ditinjau dari materinya. Isinya berkonsentrasi pada topik khusus dibidang politik atau sosial.

#### b. Drama

Program drama merupakan suatu format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu runtutan cerita dalam sejumlah adegan.

1) Sinetron

Sinetron (*sinema elektronik*) atau populer disebut program drama adalah program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh aktor atau aktris yang terlibat dalam konflik dan emosi.

2) Film

Film dimaksud adalah film layar lebar yang sudah di putar dibioskop. Film tersebut ditayangkan kembali lagi di stasiun televisi.

3) Kartun

Kartun (*cartoon*) adalah program televisi yang menggunakan animasi yang disebut film kartun.

2. Program Informasi

Program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. Program informasi terbagi dalam dua format, yaitu *hard news* dan *soft news*. Kedua jenis format program ini memiliki karakteristik berbeda satu sama lainnya, yaitu:

a. *Hard News*

*Hard news* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terkait waktu (*time concern*) agar diketahui oleh pemirsa. *Hard news* dibagi dalam tiga kelompok, yaitu:

1) *Straight News*

*Straight news* disebut juga dengan warta berita atau *straight newscast*, yaitu berita yang singkat dengan hanya menyajikan informasi terpenting yang sedang terjadi dimasyarakat. Metode penulisan berita ini menggunakan

metode 5 W+1 H. Durasi menyampaikan berita ini antara 1-5 menit, dengan istilah *breaking news* dengan penulisan beritanya dengan bentuk piramida terbalik.

2) *On the spot reporting*

*On the spot reporting* adalah berita yang berupa laporan pandangan mata dari tempat kejadian yang disiarkan stasiun televisi. Soewadi Idris menyebutkan *on the spot reporting* laporan pandang mata (LPM); siaran dari tempat kejadian peristiwa dapat disiarkan secara langsung maupun dalam bentuk rekaman (*taping*) yang akan disiarkan kemudian. Hasil rekaman ini dapat disiarkan secara langsung tanpa proses editing atau sudah melalui tahap editing.

3) *Interview on air*

Merupakan wawancara dengan melihat langsung narasumber yang di wawancarai atau hanya mendengarkan langsung suaranya. *Interview on air* juga diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu: *pertama, informational interview*; yaitu wawancara yang bersifat informatif antara *interview* (reporter) TV dengan seseorang yang diwawancarai mengenai ide, pendapat, pandangan, informasi tentang suatu hal. *Kedua, personal interview* yaitu tanya jawab mengenai pribadi *interviewer* sendiri.

b. *Soft News*

*Soft news* atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*), namun tidak bersifat harus segera tayang (*timeless*). *Soft news* terbagi dalam enam kelompok yaitu:

1) *Current Affair*

Format yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya, kemudian dibuat kembali lebih lengkap dan mendalam. *Current Affair* sama dengan format *straight news* menggunakan prinsip-prinsip, 5 W + 1 H. Hanya sajamateri liputannya lebih mendalam dan durasinya lebih panjang.

## 2) *Magazine*

Program *magazine* atau majalah udara adalah format program yang materinya heterogen, terdiri dari berbagai fakta dan pendapat yang dirangkai menjadi satu program. Sifatnya *timeliness*, namun tidak tertutup kemungkinan ada beberapa materi yang mempunyai unsur berita yang kuat yang mengandung *human interest*.

## 3) *Infotainment*

*Infotainment* berasal dari kata *information* dan *entertainment*, yaitu informasi dan hiburan. Hiburan yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan orang-orang terkenal dalam dunia hiburan. Jadi, *infotainment* adalah program informasi yang menyajikan berita kehidupan orang-orang terkenal (*celeb*) yang bekerja pada industry hiburan.

#### 4) *Feature*

*Feature* adalah berita ringan namun menarik, tidak terikat dengan waktu (timeless). *Feature* berita yang mengangkat *human interest* atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas.

#### 5) *Documenter*

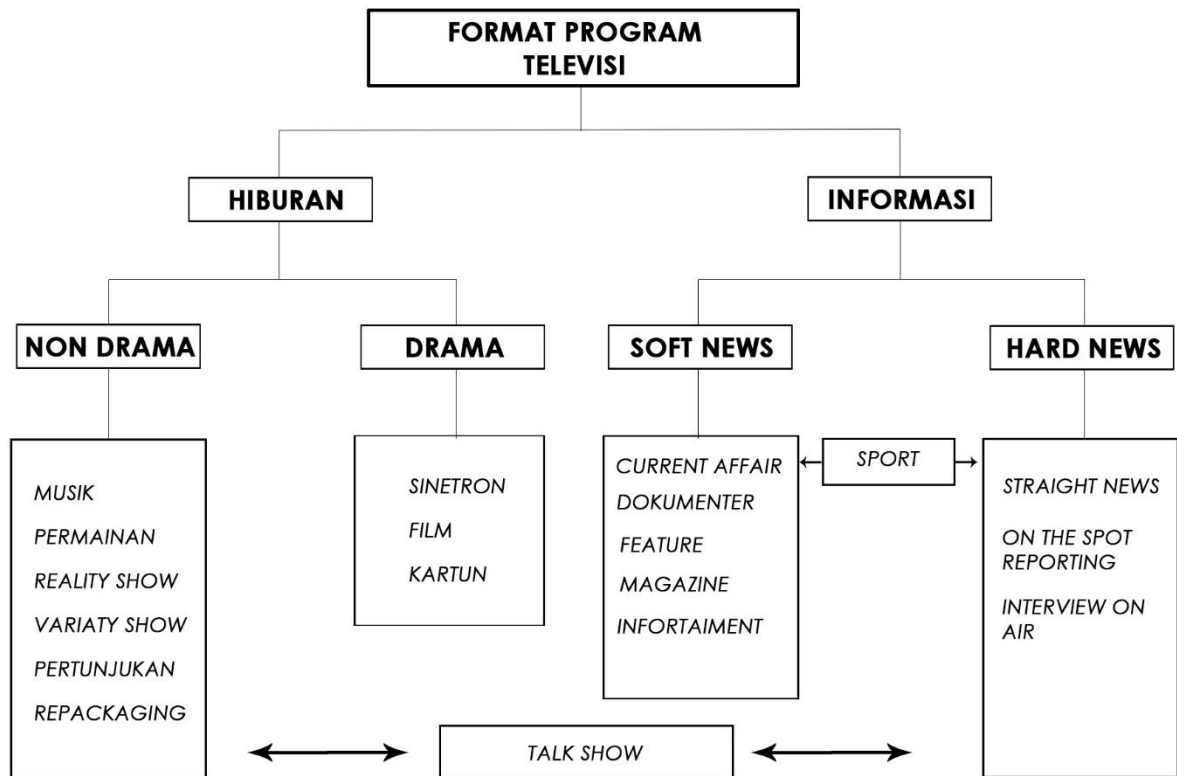
Dokumenter (*documentary*) adalah program yang menyajikan cerita fakta, dilakukan pada lokasi sesungguhnya didukung dengan narasi. Fred Wibowo menjelaskan (1997: 146) menjelaskan program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup, dan situasi nyata. Dokumenter dapat juga menjadi program drama yang disebut doku drama, singkatan dari *documenter drama*, yang merupakan pengadeganan dari kisah nyata dimasa lampau yang pernah terjadi, terdapat bekas-bekas peninggalan dan secara faktual terdapat narasumbernya.

#### 6) *Sport*

*Sport* atau berita olahraga digolongkan dalam jenis berita, karena *sport* adalah fakta, kejadian tanpa rekayasa. Program *sport* ini dapat dikategorikan program *hard news* dan juga *soft news*. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat penyajian konsep programnya.



**SKEMA  
FORMAT PROGRAM TELEVISI**



Bagan 2.1. Jenis Program Televisi

Sumber: (Rusman, Yusiatie 2015: 46)

## 2.9. Kerabat Kerja Televisi

Merurut . (Rusman, Yusiatie, 2015: 145-157) Kerabat kerja atau kru adalah personal maupun tim yang terlibat sejak awal hingga akhir program bekerja mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi diantaranya yaitu:

### 1) Eksekutif Produser

Eksekutif produser (EP) adalah jabatan tertinggi dalam memproduksi rak televisi bertanggung jawab segala berhubungan dengan kreativitas dan dana program.

### 2) Produser

Produser adalah pimpinan produksi yang mengkoordinasikan kepada seluruh kegiatan, pelaksanaan sejak pra produksi, produksi, pasca produksi dan bertanggung jawab kepada eksekutif produser.

### 3) Program Director

Program director (PD) adalah orang yang bertanggung jawab mengenai seluruh persiapan dan pelaksanaan produksi siaran televisi hingga disiarkan

### 4) Asisten Produksi

Asisten produksi (*production assistant*) disebut juga PA. Diistilahkan juga sebagai Asisten Produser adalah petugas yang membantu program director dalam pelaksanaan produksi.

### 5) Kreatif

Kreaf (Creative) adalah orang yang bertugas mencari ide, mengumpulkan fakta dan data, lalu menuangkan dalam bentuk konsep, naskah, *rudown*, mendampingi pengisi acara dalam pelaksanaan produksi.

### 6) Asisten Administrasi

Asisten administrasi (*administration assistant*) adalah kru yang bertugas untuk mengurus keuangan produksi. Asisten administrasi mengatur penggunaan dan mencatat pengeluaran keuangan produksi, yang

semuanya bukan atas inisiatif melainkan perintah dan persetujuan Eksekutif Produser/ Produser.

7) *Cameraman*

*Cameraman* atau penata gambar adalah orang yang bertanggung jawab atas pengambilan gambar untuk program televisi.

8) *Audioman*

*Audioman* atau penata suara adalah petugas yang mengoperasikan peralatan audio di studio maupun di luar studio. Bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh pengoperasian peralatan, lebih baik sifatnya analog, maupun digital yang digunakan di lokasi *shooting*.

9) *Lightingman*

*Lightingman* ataupun penata cahaya adalah petugas yang mendesain dan menentukan pencahayaan produksi program di dalam studio maupun diluar studio.

10) *Tehnicl Director*

*Tehnicl Director* (TD) atau pengarah teknik adalah petugas yang mempersiapkan, mengawasi, dan mengatur seluruh fasilitas teknis yang diperlukan dalam produksi siaran televisi.

11) *VTRman*

*VTRman* atau juru rekam adalah petugas distudio yang merekam menggunakan fitur Video Tape Recorder (VTR) setiap adegan yang dirubah menjadi 1 program

12) Penata Rias

Penata rias (*make up*) adalah orang yang selalu dicari oleh pengisi acara, khususnya para artis yang akan di *make over* yang akan mendukung produksi program.

13) Penata Busana

Penata busana (*wadrop*) adalah petugas yang menyediakan busana atau kostum untuk mengisi acara.

14) Penata Artistik

Penata artistik atau pengarah artistik, adalah seorang yang bertugas menata pada saat lokasi pengambilan gambar baik di studio maupun di luar sesuai dengan karakter program yang akan diproduksi

15) *Floor Director*

*Floor director* (FD) seseorang yang bertanggung jawab membantu mengkomunikasikan keinginan FD/ pengarah acara/ sutradara dari *Master Control Room* (MCR)

16) *Editor*

*Editor* atau punya nomor adalah sebutan orang yang bertanggung jawab memotong gambar dan suara yang dihasilkan dari *Tape* atau rekaman.

17) *Narator*

Narator adalah orang yang mengisi suara atau membaca VO (*voice over*) pada program

18) Desainer Grafis

Desainer grafis (*graphic designer*) adalah orang yang ahli di bidang pembuatan grafik, menciptakan dengan ilustrasi yang bermakna atau identitas suatu program siaran. (Rusman, Yusiatie, 2015: 123-142)

## 2.10. *Standard Operation Procedur (SOP) Televisi*

Untuk memproduksi program televisi ada standar kerja yang disebut dengan *Standard Operational Procedur (SOP)* yang berfungsi sebagai acuan dalam tahapan produk proses produksi mengingat produksi program televisi merupakan pekerjaan kolektif yang melibatkan banyak orang yang memiliki keterampilan atau keahlian yang berbeda satu sama lainnya, bekerja bersama dalam satu kesatuan kerja.

Menurut Alan Wurtzel yang dikutip Darwanto Sastro Subroto menyebut SOP dengan istilah “*Four Stage of Television Production,*” yaitu: *preproduction, set up and rehearsal, production* dan *post production*. (Rusman, Yusiatie, 2015: 145-157)

## 1. Praproduksi

Praproduksi (*preproduction*) adalah tahapan pelaksanaan pembahasan dan pencarian ide, gagasan, perencanaan, pemilihan pengisi acara (*talent*), lokasi dan kerabat kerja (*kru*). Pada tahapan ini yang bertanggung jawab adalah eksekutif produser, produser, *director* (*program director*) dan kreatif. Dalam hal ini bertanggung jawab dalam forum *brainstorming* yang disebut sebagai *meeting planning* mencari dan mengolah gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk proposal, penulisan *rundown*, naskah dan (*time schedule*) program.

Dalam pra produksi ini juga dihadiri oleh pelaksana teknis diantaranya *technical director, audio engineer, lighting art director*, dan desain grafis sebagai langkah untuk menemukan ide satu dengan ide lainnya.

## 2. *Set Up* dan *Rehearsal*

*Setup* untuk produksi program non drama prosesnya sama yang dijelaskan Alan Wurtzel. Dimulai secara berurutan dari *setup* dekorasi (*stage*), *lighting*, audio dan terakhir proses *audio, video* dan rekaman. tahapan ini dilaksanakan karena *set up lighting* dan *audio* menyesuaikan dari *setup stage*.

Untuk pelaksanaan *rehearsal* tidak hanya dilakukan kepada pengisi acara, tetapi juga kepada kru yang bertugas di antaranya *switcherman, lightingman, audioman, floor director, cameramen* dan *properties* yang dipimpin oleh PD, sebelumnya dimulai *rehearsal* akan dilakukan *briefing* atau pertemuan singkat untuk memberikan penjelasan dan pengarahan secara lisan kepada kru dan pengisi acara.

### 3. Produksi

Pengertian produksi (*production*) adalah upaya mengubah naskah menjadi bentuk audio video (AV). Produksi berupa pelaksanaan perekaman gambar (*taping*) atau siaran langsung (*live*). Pada program informasi yang terkait waktu (*time concern*) dapat diproduksi tanpa *set up* atau *rehearsal*. bagi format program hiburan setelah *set up* dan *rehearsal* baru dapat dilakukan perekaman atau siaran langsung.

Berikut beberapa jenis teknik produksi program televisi:

#### 1) *Taping*

*Taping* (rekaman) merupakan kegiatan merekam adegan dari naskah menjadi bentuk audio video (AV). Materi hasil rekaman yang akan ditayangkan pada waktu yang berbeda dengan peristiwanya. Teknik yang dapat dilakukan perekaman program siaran televisi yaitu

##### a. *Live on tape*

Produksi program yang direkam secara utuh dengan konsep siaran langsung menggunakan beberapa kamera dan direkam terus-menerus menggunakan *Video Tape Recorder* (VTR) melalui *vision mixer* hasilnya diedit sebelum disiarkan.

##### b. *Multi camera recording*

Rekaman yang dilakukan dengan beberapa kamera pada satu adegan. Di mana setiap camera merekam sendiri-sendiri adegan tersebut dengan komposisi dan ukuran gambar berbeda dan hasil rekaman akan disatukan dalam proses editing sebelum disiarkan.

c. *Recording in segment*

Rekaman yang dilakukan menggunakan satu atau lebih kamera bagian per bagian (*scene*) sesuai dengan (*breakdown script*). Bagian per bagian dapat juga diambil dari beberapa angle dari dan komposisi kamera untuk memberikan makna dan informasi. Istilah lain *recording insegment* yaitu EFP (*Elektronik Field Production*).

d. *Single camera*

Produksi rekaman dengan satu kamera di mana hasilnya melalui proses editing gambarnya disusun untuk dapat menjelaskan makna dan informasi sesuai kebutuhan program. *single camera* dapat juga disebut dengan ENG (*Electronic News Gathering*).

2) *Live*

*Live* atau siaran langsung, dalam Peraturan KPI Nomor 01/P/KPI/03/2012 adalah segala bentuk program daerah yang ditayangkan tanpa penundaan waktu.

Siaran langsung juga direkam keseluruhan sebagai *stock* materi program yang sewaktu-waktu dapat ditayangkan kembali dan juga data yang digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban kepada pemasang iklan bahwa *spot* iklannya ditanyakan dalam program live tersebut.

#### 4. Pasca Produksi

Pascaproduksi (*post produksi*) adalah tahapan akhir dari proses produksi program sebelum *on air*. Dalam tahapan pasca produksi program yang sudah direkam harus melalui beberapa proses diantaranya *editing offline, online, Insert graphic*, narasi, *effect visual*, dan audio serta *mixing*.

##### 1) *Editing*

Pengertian *editing* adalah penyuntingan pemotongan dan penyambungan merangkai potongan gambar secara runtut dan utuh dari bagian-bagian dari hasil rekaman gambar dan suara. Untuk *editing* ada dua teknik yang digunakan yaitu *editing* linear dan nonlinear

*Editing* linear adalah sistem *editing* teknologi analog (dari kaset ke kaset) menggunakan *Video Tape Recorder* (VTR), *video mixer*, *audio mixer*, dan *character generator*. Adapun *editing* linear adalah *editing* digital menggunakan komputer sebagai media kerjanya. Materi didapat dari kaset diubah menjadi data-data tersebut lah yang akan diedit

Sistem kerjanya *editing* non linear materi program yang didapatkan, sebelum diedit, di *capture* (direkam) dahulu ke dalam komputer dengan teknologi *software editing*. Berikut ini teknik yang dilakukan dalam editing:

##### a. *Offline Editing*

Pada *editing* linear dan nonlinear seluruh materi melalui *offline editing* yaitu *editing* awal untuk memilih gambar yang baik dari rekaman asli hasil liputan (*master shooting*). *Offline editing* juga dapat dilakukan dengan menambah gambar dari *stock shot* atau *fontage* lain sesuai kebutuhan materi program. Hasil *editing offline* selanjutnya



akan masuk ke dalam pada tahap *online editing* untuk menyempurnakan agar layar disiarkan.

*b. Online Editing*

Proses akhir *editing* program untuk materi yang siap disiarkan atau proses akhir program yang tidak atau belum untuk disiarkan. *Online editing* merupakan kelanjutan dari *offline editing*, materi program yang sudah melalui offline editimh sksn disempurnakan audio video (AV) dengan menambahkan *effect visual, graphic, telop, template* datang *running text*. (Rusman, Yusiatie, 2015: 145-157)

## **2.11. Proses Produksi Program Berita Televisi**

Menurut Fachruddin, dalam bukunya Dasar-Dasar Produksi Televisi (2012: 63-64) tahapan produksi terbagi menjadi tiga bagian:

1. Pra Produksi

a) Tahap perencanaan (*planning*)

Mencari atau mendata informasi yang masuk dari beberapa sumber media cetak maupun audiovisual dari dalam atau luar negeri. Mencari atau mendata informasi berasal dari fakta peristiwa, pendapat realita yang disekitarnya atau dari narasumber yang dapat dipercaya.

b) Rapat redaksi (*production meeting*)

Diadakannya rapat redaksi pada pagi dan sore, setiap hari atau beberapa jam sebelum program berita *on air*, untuk membahas atau membicarakan informasi yang masuk sebagai bahan liputan, antara lain

- Mendata dan membahas seluruh informasi yang masuk keruangan produksi.
- Membicarakan nilai berita atau *news value* yang akan diliput.
- Menentukan jenis-jenis berita yang akan diliput.

c) Penugasan kru liputan

- Menentukan atau memberikan tugas kepada reporter maupun kameramen berita yang akan melaksanakan liputan di lapangan yang dicantumkan pada daftar perencanaan liputan (*shooting planning*)
- Memberikan tugas kepada kepala redaktur untuk memantau perkembangan peristiwa atau kejadian selama pelaksanaan tugas.
- Mengadakan evaluasi berita-berita yang telah disiarkan, maupun yang akan disiarkan, sehingga dapat mengetahui dan menentukan berita mana yang harus diikuti perkembangan isi berita selanjutnya

2. Produksi

a) Persiapan produksi

Sebelum melaksanakan produksi peliputan berita kru diharuskan melakukan persiapan, diantaranya:

- 1) Reporter beserta kru lainnya mengadakan koordinasi, dan membahas materi yang akan diliput.
- 2) Menyiapkan peralatan *shooting* (kamera, *microphone*, *tapecassette*, *treepod*, lampu, dan sebagainya).
- 3) Menyiapkan transportasi (apakah menggunakan pesawat terbang, kendaraan umum atau kendaraan dinas, paspor, tanda pengenal, dan akomodasi lainnya).
- 4) Mengecek peralatan khususnya kamera dan *microphone*, kondisi alat-alat tersebut apakah layak pakai

b) Pelaksanaan produksi

- 1) Melaksanakan liputan sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya
- 2) Setelah liputan lapangan selesai *Preview* hasil liputan oleh reporter dan kameramen.

3. Pasca Produksi

Setelah melakukan liputan berita, kru selanjutnya mempersiapkan pekerjaan:

- 1) Kameramen dan reporter menyerahkan kaset atau card hasil liputan kepada editor (*news editor*) beserta data liputan (*shooting list*).
- 2) Proses editing.
- 3) Membuat grafik untuk pendukung materi berita.
- 4) Reporter membuat naskah berita yang disesuaikan dengan gambar atau suara yang telah diliput.
- 5) Proses pengisian suara (*dubbing*)
- 6) Naskah diserahkan kepada pimpinan redaksi (*editor in chief*)
- 7) Naskah yang sudah diperiksa oleh pimpinan redaksi selanjutnya diserahkan kepada editor atau penata gambar (*news editor*). Dalam pelaksanaan *editing*. Reporter dan kameramen sebaiknya mendampingi editor untuk memberitahukan gambar dan pernyataan/*statement* yang akan ditampilkan. (Fachruddin, 2012: 63-64)

## 2.12. Regulasi Penyiaran

Sebagai media yang paling banyak dikonsumsi masyarakat, tayangan televisi tentunya harus memenuhi fungsinya agar mendidik sekaligus menghibur. Tetapi terkadang kebanyakan tayangan televisi tidak memenuhi kriteria agar mewujudkan fungsi tersebut. Untuk itu, diperlukan lembaga yang mengawasi dan mengatur konten acara televisi. Lembaga-lembaga tersebut biasanya memberikan sejumlah peraturan atau undang-undang yang disebut regulasi.

Regulasi atau nama lainnya peraturan menurut KBBI adalah tataan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur. Dalam hal ini regulasi yang dimaksud adalah regulasi penyiaran televisi yang ada di Indonesia.

Lembaga yang mengatur regulasi penyiaran (regulator) di Indonesia adalah KPI, sebagaimana di atur dalam UU no. 32 tahun 2002 pasal 7. KPI ialah lembaga negara yang bersifat independen yang mengatur hal-hal mengenai penyiaran.

Ada banyak regulasi tentang penyiaran:

- UU no 32 tahun 2002 tentang penyiaran, berisi pedoman lembaga penyiaran baik lembaga penyiaran swasta, komunitas, berlangganan, sampai lembaga penyiaran asing.
- Permen no. 22 tahun 2011 tentang penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar
- Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)

Komisi Penyiaran Indonesia berdasarkan pada UU 32 tahun 2002 (UU Penyiaran) diberi kewenangan untuk mengatur dan menciptakan regulasi dalam bidang penyiaran. Melalui kewenangan tersebut KPI mewujudkan regulasi penyiaran dalam bentuk P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran). P3SPS disusun berdasarkan masukan dari kalangan masyarakat, akademisi, ormas dan juga praktisi penyiaran. Melalui P3SPS diharapkan dapat menjadi dasar bagi Lembaga Penyiaran dalam menyajikan program siaran yang berkualitas, sehat, dan bermartabat. (Mufid,2005: 10)

Hasil survei yang dilakukan oleh KPI mengenai kualitas program siaran televisi bulan Mei-Juni 2015 juga menunjukkan bahwa secara umum kualitas program siaran televisi masih di bawah standar kualitas dari KPI (3,27 dari 4) .

Terkait konten acara yang disajikan oleh televisi tertuang dalam UU no 32 tahun 2002 pasal 36 mengenai isi siaran:

1. Isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia.
2. Isi siaran dari jasa penyiaran televisi, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penyiaran Swasta dan Lembaga Penyiaran Publik, wajib memuat sekurang-kurangnya 60% (enam puluh per seratus) mata acara yang berasal dari dalam negeri.
3. Isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja, dengan menyiarkan mata acara pada waktu yang tepat, dan lembaga penyiaran wajib mencantumkan dan/atau menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran.
4. Isi siaran wajib dijaga netralitasnya dan tidak boleh mengutamakan kepentingan golongan tertentu.
5. Isi siaran dilarang:
  - a. bersifat fitnah, menghasut, menyesatkan dan/atau bohong;
  - b. menonjolkan unsur kekerasan, cabul, perjudian, penyalah-gunaan narkotika dan obat terlarang; atau
  - c. mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.
6. Isi siaran dilarang memperolokkan, merendahkan, melecehkan dan/atau mengabaikan nilai-nilai agama, martabat manusia Indonesia, atau merusak hubungan internasional.

Tahap-tahap regulasi televisi di Indonesia:

- 1) Tahap pertama atau pada masa orde lama

Pada awal terbentuknya televisi di Indonesia atau awal mulanya penayangan program televisi di Indonesia adalah berawal ketika Indonesia

menjadi tuan rumah dari Asian Games IV , pada kesempatan itu R.Maladi berharap agar kehadiran televisi dijadikan sebagai langkah awal untuk perkembangan televisi di Indonesia. Usulan tersebut disetujui oleh presiden ir.Soekarno dan segera membentuk panitia persiapan televisi atau P2T pada tanggal 25 Juli 1961. Selain itu juga terbit kepres Keppres No. 215/1963 tentang pembentukan Yayasan TVRI dengan Pimpinan Umum Presiden R.I.

- 2) Tahap kedua atau pada masa orde baru
  - Keputusan Menteri Penerangan No. 54/B/KEP/Menpen/1971 Tentang Penyelenggaraan Siaran Televisi di Indonesia
  - SK Menpen No. 55 Bahan siaran/KEP/Menpen/1975, TVRI memiliki status ganda yaitu selain sebagai Yayasan Televisi RI juga sebagai Direktorat Televisi
- 3) Tahap ketiga atau tahap reformasi
  - UU. 32/2002 Tentang Penyiaran
  - PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2000 TENTANG PENDIRIAN PERUSAHAAN JAWATAN TELEVISI REPUBLIK INDONESIA. (Sumber: <http://www.kpi.go.id>, 2018)

### **2.13. Regulasi *Video Internet***

Kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media baru format digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mampat, interaktif dan tidak memihak. Secara sederhana media online adalah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet secara khususnya. Termasuk di dalamnya adalah web, blog, online social network, online forum dan lain-lain yang menggunakan komputer sebagai medianya. Jurnalis-jurnalis yang masih punya komitmen dalam meletakkan

kode jurnalistik dapat diapresiasi dengan menegakkan independensi untuk menyajikan berita kepada masyarakat. Ketaatan pada hukum atau pada kode etik profesional tidak selalu melahirkan tindakan moral. Etika adalah persoalan individual yang berhubungan dengan kesadaran. Seiring perkembangan teknologi internet, banyak konten televisi yang menjadikan internet sebagai penyalur dan pencarian bahan-bahan *video* untuk dijadikan sebagai konten siaran. (Vivian,2008:632-633)

Pengunggahan video pada platform distribusi yang menyediakan layanan untuk mendistribusikan video bagi pengguna dan penyedia layanan sebenarnya berakar pada persoalan perjanjian. Ada perjanjian yang harus disepakati oleh Pengguna pada saat akan mengunggah videonya, ada pula aturan yang harus dipatuhi oleh para Pengguna ataupun orang yang hanya mengakses video pada bagian “*Terms of Service*”.

Dalam perjanjian yang ada pada “*Terms of Service*” Youtube/Vimeo, ketika pengguna setuju menggunakan layanan, maka berarti pengguna juga setuju memberikan lisensi kepada Youtube/Vimeo seluas yang telah disetujui pada saat persetujuan penggunaan layanan. Ini berarti bahwa Pengguna telah memberikan izin kepada Youtube/Vimeo untuk memanfaatkan video yang diupload pada platform layanan Youtube/Vimeo terhadap aktifitas tersebut di atas, termasuk apabila Youtube/Vimeo memberikan izin kepada pihak ketiga untuk memanfaatkan video yang ada pada layanan mereka.

Kebijakan media televisi saat ini menjadikan YouTube sebagai media partner, dikarenakan kemudahan dan kemurahan hati yang diberikan oleh YouTube untuk memberi akses kepada siapapun untuk menikmati hiburan berupa video. Kebijakan media sebagai kebijakan publik tetap harus mengutamakan aspek kualitas agar tidak ada pihak yang dirugikan terutama masyarakat. Sekarang zamannya konvergensi, yaitu integrasi media massa, komputer, dan telekomunikasi. Sehingga, berbagai platform seperti teks, gambar, audio, dan video bisa diakses dengan mudah atau “*sharing resources*”. Organisasi media diuntungkan dengan adanya era konvergensi

ini, karena sumber data dan informasi yang dibutuhkan bisa diperoleh dimana dan kapan saja. Seperti, media televisi yang menggunakan akses informasi dari internet sebagai bahan dalam memproduksi program. ((Straubhaar, 2012: 164)

Di Indonesia sendiri peraturan hak cipta tertum pada Undang Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta pasal 18 yang berisi “pengumuman suatu ciptaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah untuk kepentingan nasional melalui radio, televisi dan/atau sarana lain dapat dilakukan dengan tidak meminta izin kepada pemegang hak cipta dengan ketentuan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari pemegang hak cipta, dan kepada Pemegang hak cipta diberikan imbalan yang layak.” (Sumber: <http://www.dgip.go.id/>, 2018)

#### **2.14. Asisten Produksi (*Production Assistant*)**

Asisten produksi (*production assistant*) adalah orang yang sangat berperan aktif dalam sebuah proses produksi produksi. Keuletan, mental, dan fisik menjadi dasar bagi seorang asisten produksi guna menjalankan tugas dan tanggung jawab yang begitu besar dalam suatu proses produksi berita.

Tugas seorang asisten produksi dalam sebuah program siaran sangatlah diperlukan keberadaannya karena dalam sebuah program siaran seorang asisten produksi (*Production Assistant*) bertindak sebagai “tangan kanan” produser. Tugas-tugas yang dilakukan oleh asisten produksi pun terbagi dalam beberapa bagian, dalam masa produksi biasanya asisten produksi bekerja di ruang kontrol untuk membantu proses menyiapkan materi produksi. Demikian pula yang bertanggung jawab atas pendistribusian naskah kepada kerabat kerja, serta bahan-bahan visual yang diperlukan dalam melakukan tugas sebagai pengarah lapangan serta mengatur *teleplomter* yang akan digunakan oleh *news reader* atau pembaca berita.

Asisten produksi juga bertugas mengumpulkan gambar yang dikirim oleh reporter, jika gambar gagal diterima atau dengan kata lain jelek untuk diserahkan, maka asisten produksi harus segera memberitahukan kepada produser. (Riswandi, 2009: 69)



## 2.15. Peran Asisten Produksi

Pada pra produksi asisten produksi adalah asisten produser dimana dia merupakan tangan kanan dari produser. Asisten produksi akan membantu dan menyiapkan segala kepentingan produksi terutama menyangkut konteks acara yang diproduksi. Tugas dan tanggung jawabnya antara lain

### 1) Pra Produksi

Pada pra produksi, asisten produksi adalah asisten produser. Dimana dia merupakan tangan kanan produser. Asisten produksi akan membantu dan menyiapkan segala kepentingan produksi terutama menyangkut konteks acara yang diproduksi tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- a. *Meeting* koordinasi dengan departemen-departemen yang berhubungan dengan proses produksi.
- b. Cek *rundown* yang telah dibuat dan disusun oleh produser.
- c. Menyiapkan segala macam materi yang dibutuhkan (materi lama maupun materi baru grafis gambar-gambar dan lain-lain.)
- d. Print naskah yang telah dibuat oleh produser dan mencari *dubber* (pengisi suara) untuk melakukan *voice over*.
- e. Membawa materi yang berupa kaset hasil liputan, maupun kaset software beserta naskahnya ke ruang editor.
- f. *Print rundown* dan diberikan kepada editor agar bisa melakukan *editing* sesuai dengan urutan *rundown*.
- g. Memasukkan durasi berita ke dalam ENPS (*Electronic News Production System*)
- h. *Print*naskah sebanyak 4 rangkap dan *rundown* 10 lembar, naskah keseluruhan diberikan kepada *news reader* 1 buah, *interpreter* 1 buah, dan grafis 1 buah, *playbox* 1 buah sedangkan *rundown* kepada *switcher*, *audioman*, *lighting man*, *teleplomterman*, dan produser.

## 2) Produksi

Pada saat produksi tugas asisten produksi adalah menyiapkan materi yang sudah jadi dan sesuai dengan *rundown*. Pada tahap ini tugas asisten produksi juga bertugas untuk mencantumkan durasi berita yang telah di edit di ENPS (*Electronic News Production System*)

## 3) Pasca Produksi

Apabila program acara sudah selesai, tugas *production assistant* ialah mengambil materi-materi kaset yang ada di *control room*, mengembalikan kaset-kaset dari divisi dokumentasi, mengembalikan tab *news reader*, dan mengikuti rapat evaluasi. (Andi Fachrudin, 2016: 152)

### **2.16. Mekanisme Kerja Asisten Produksi**

Menurut Aprilia Putri Rahmat Edi Irawan, S.Pd., M.Ikom, dalam Paper Mekanisme Production Assistant dalam Proses Produksi Program Berita)

#### 1. Pra Produksi

Pada tahap pra produksi tugas pertama kali yang dilakukan *production assistant* (PA) adalah pra produksi. Dalam pra produksi hal yang dilakukan oleh seorang PA yaitu membantu produser dalam mengumpulkan data *video* sesuai dengan naskah yang telah dibuat oleh produser. Kemudian naskah yang sudah dibuat oleh produser kemudian dicetak untuk dilakukan pengisian suara/ *dubbing*, pada tahap ini berita yang dilakukan *dubbing* merupakan berita paket. Setelah bahan *video* dan audio sudah terkumpul. tahap selanjutnya adalah mengedit berita oleh editor. Pada tahap pengeditan gambar *production assistant* memegang kendali atas kelancaran pra produksi karena berkewajiban untuk, mendampingi editor dalam mengedit gambar siap tayang.

Setelah materi berita sudah siap tayang pekerjaan *production assistant* (PA) adalah memasukkan durasi berita ke dalam ENPS (*Electronic News Production*

*System*). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah VTRman dalam memutar berita persegmen. Setelah semua bahan berita siap tayang, selanjutnya adalah mencetak naskah serta *rundown* program untuk didistribusikan kepada *newsreader*, interpreter, grafis, playbox sedangkan rundown kepada switcher, audioman, lighting man, teleplomterman, dan produser.

Selain mempersiapkan bahan tayang tugas PA juga membantu reporter mempersiapkan paket berita jika reporter berada dalam keadaan waktu yang mendesak atau jika reporter tidak sempat menyelesaikan paket beritanya karena ia harus berangkat lagi untuk melaksanakan tugas berikutnya. Dengan kata lain, asisten produser akan mengambil alih tugas reporter dalam hal reporter tidak mungkin mengerjakannya sendiri. Jika produser acara menginginkan suatu paket, harus diubah menjadi format yang lebih pendek (misalnya VO) atau sebaliknya maka tugas itu akan dilaksanakan oleh asisten produser.

## 2. Produksi

*Production Assistant* (PA) melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengawasan proses produksi dan menjadi pendamping bagi produser dalam melaksanakan tugas - tugasnya. Asisten Produser memiliki wewenang untuk mengambil alih tugas – tugas dari produser apabila berhalangan.

Selain itu *Production Assistant* juga bertanggungjawab ketika ada siaran langsung. PA membantu produser dengan cara menghubungi reporter dan kameramen untuk siaran langsung. PA juga ditugaskan untuk memutar video hasil feeding liputan untuk insert saat siaran langsung atau insert berita

### 3. Pasca Produksi

Evaluasi program (Live) pada pasca produksi live , PA mengikuti evaluasi dengan membahas kembali dengan kerabat kerja,apa saja yang menjadi kekurangan di tayangan program tersebut, sehingga tidak terjadi pada tayangan berikutnya.

Tugas mengawal editor dalam proses editing (tapping) *Production Assistant* membantu tugas produser melakukan perannya sebagai gatekeeper dengan mengawal editor dalam proses editing yang menggabungkan seluruh materi tapping, mulai dari tapping presenter, tapping materi dan tapping dialog dengan narasumber.

(Sumber: Aprilia Putri Rahmat Edi Irawan, S.Pd., M.Ikom, Paper Mekanisme Production Assistant dalam Proses Produksi Program Berita)

**Tabel 1.2. Mekanisme Kerja *Production Assistant***

Pra Produksi	Produksi	Pasca Produksi
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membagi jadwal liputan</li><li>▪ Cetak naskah dan rundown program</li><li>▪ Menyusun kebutuhan (transportasi, budgeting, surat izin)</li><li>▪ Membuat treatment peliputan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengedit naskah</li><li>▪ Mengawal editor</li><li>▪ Feeding gambar</li><li>▪ Distribusi naskah dan rundown</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Evaluasi</li><li>▪ Meeting materi program</li><li>▪ Membawa card hasil tayang</li></ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu Produser embuat rundown</li> </ul>		
--	--	--

## 2.17. Ekstraksi

1. Dalam sebuah tugas akhir karya Inu Ahmad Nurfauzi, “Mekanisme Kerja Asisten Produksi dalam Program Sambungan Langsung Jadi Jutaan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) di ANTV 2009”, Broadcasting DIII PAKT fikom.unpad, hasil studi menjabarkan bahwa kerja Produser Asistant (PA) adalah menyiapkan dan memastikan segala hal teknis yang akan diperlukan dalam proses produksi akan tersedia dengan baik. Selain itu PA meliputi semua tahapan produksi dan berkoordinasi dengan banyak pihak. Kesimpulan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme kerja PA sangat luas dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam keberhasilan produksi acara televisi, selain itu mekanisme kerja PA dituntut pula mampu bekerjasama dan berkoordinas dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya produksi. Secara garis besar tugas seorang PA adalah mempersiapkan materi yang akan ditayangkan, atau dapat dikatakan PA bertanggung jawab pada rangkaian Pasca produksi/*Post Production*, meliputi: dubbing sampai ke editing.
  
2. Dalam tugas akhir karya Shely Karinini Apriliant Santoso, “Peran *Production Assistant* dalam produksi Jejak Petualang di Trans7 2009. Peran *Production Assistant* meliputi:
  - a. Koordinasi terhadap semua kru
  - b. Adminstrasi surat menyurat kantor untuk segala kepentingan kru
  - c. Pembuatan jadwal tayang bersama produser
  - d. Pembuatan jadwal editor
  - e. Mempersiapkan kaset master shoot untuk editing termasuk naskah

- f. script yang telah di buat voice over (vo)
- g. Memberi label judul tayangan termasuk durasinya pada kaset yang telah selesai dalam proses editing
- h. Membawa kaset yang telah selesai di edit kepada produser untuk preview terlebih dahulu sebelum diserahkan pada library untuk tayang
- i. Memberikan kaset yang telah dipreview oleh produser pada Library untuk dicek kembali nantinya di bagian Quality Control
- j. Membuat materi tayangan Repackage (pengulangan episode tayangan dengan satu tema dan dipilih dari gambar-gambar yang memiliki rating tinggi) termasuk pula dalam pembuatan naskah
- k. Menyiapkan tayangan Re-Run (pengulangan episode tayangan)
- l. Menyimpan kaset back-up, roughcut, juga pra dan pasca produksi serta membuat daftar judul semua kaset yang tersimpan
- m. Mengecek dan membuat laporan share acara setiap episode tayang dari bagian Research Creative Development ( RCD )

Dalam laporan Hendra Kaswara Widiyanto, “Peran dan Fungsi *Production Assistant News* dalam Produksi Redaksi Sore”, di Trans7 2012. Berikut adalah SOP *Production Assistant*:

1. Melakukan administrasi umum, kearsipan, naskah yang berkaitan dengan kesiapan dan kelancaran program *news*.
2. Memastikan semua materi keperluan program telah terpenuhi sesuai jadwal dan rencana.
3. Mempersiapkan semua materi produksi (*Bumper id, Logo, Credit Title, materi bahan dan gambar dsb.*)
4. Melakukan koordinasi persiapan *meeting, briefing, crew call, pemberangkatan dan pemulangan crew.*

5. Membantu produser dalam mengawasi proses editing yang sesuai dengan naskah berita dari produser.
6. Melakukan koordinasi atas arahan dan *job desk* dengan bagian terkait.

Production assistant berada dibawah kewenangan seorang produser. Pekerjaan seorang *production assistant* sangat berhubungan dengan produser dan editor. Produser akan memberi wewenang kepada produser asisten untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengawas atas berjalannya pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.